Economos :Jurnal Ekonomi dan Bisnis p-ISSN. 2615-7039
Volume 6, Nomor 2, Agustus 2023 e-ISSN. 2655-321X

PENGARUH INVESTASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2010-2020

The Effect of Investment and Human Development Index on Economic Growth In Jember Regency In 2010-2020

Charismasari Darma Pertiwi
Email :darmacharisma@gmail.com
Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37 – Kampus Bumi Tegalboto Kotak POS 159 Jember,
Jawa Timur 68121, Indonesia

Abstract

Economic growth as a process of increasing output over time, becomes an important indicator in measuring the success of a country's development. This research is a correlational study that aims to determine the effect of investment on economic growth in Jember Regency, and the effect of human development index on economic growth in Jember Regency during 2010-2020. The analysis method used multiple linear regression with the Ordinary Least Square (OLS) econometric model with the help of Eview 10. The results of this study show that investment has a positive and insignificant effect on economic growth in Jember Regency while the human development index has a positive and significant effect on economic growth in Jember Regency.

Keywords : Investment, Human Development Index, Economic Growth.

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu, menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember, dan pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember selama tahun 2010-2020. Metode analisis yang digunakan regresi linier berganda dengan model ekonometri *Ordinary Least Square* (OLS) dengan bantuan Eview 10. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember sedangkan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember.

Kata Kunci : Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan masalah yang penting bagi suatu daerah, pembangunan ekonomi dapat melihat maju tidaknya perekonomian pada suatu daerah atau wilayah tersebut. Perekonomian yang baik dan ideal adalah perekonomian yang terus tumbuh tanpa mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi terus meningkat artinya perekonomian pada suatu daerah atau wilyah tersebut ideal. Jika pertumbuhan ekonomi tinggi maka dapat dinyatakan perekonomian suatu daerah tersebut berhasil. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB).

Selama periode penelitian PDRB Kabupaten Jember berfluktuatif, artinya kondisi ekonomi di Kabupaten Jember tidak baik atau tidak ideal.Menurut Samuelson(2004 :125)terdapat empat faktor yang mendukung perkembangan pertumbuhan ekonomi yaitu sumberdaya alam, sumberdaya manusia, teknologi dan penanaman modal. Jika dilihat dari sumberdaya alam dan sumberdaya manusianya, Kabupaten Jember termasuk Kabupaten atau Kota di Jawa Timur yang memiliki potensi unggul. Luas wilayah mencapai 3.307 km^2 terluas ketiga di Jawa Timur dengan topografi ngarai yang subur serta jumlah penduduk terbanyak ketiga di Jawa Timur dengan sebaran kepadatan yang merata. Potensi tersebut dapat menarik khususnya bagi investor untuk melakukan investasi pengembangan usaha atau membuka usaha baru. Dengan jumlah penduduk yang banyak serta wilayah yang luas, memberikan jaminan ketersediaan sumberdaya manusia, pangsa pasar yang baik dan wilayah pemasaran yang luas. Namun dengan adanya potensi tersebut belum dapat memberikan perekonomian yang ideal atau baik untuk Kabupaten Jember.

Menurut Romer (1986) teori pertumbuhan ekonomi endogen kualitas sumberdaya manusia dan penanaman modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari kedua faktor tersebut indeks pembangunan manusia (IPM) dapat menjadi tolak ukur dalam melihat kualitas sumber daya manusia dan investasi merupakan faktor penting dalam menunjang penanaman modal.dampak pengaruh dari kedua faktor tersebut akan lebih baik jika penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian mengenai Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Jember, serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan model ekonometri yang digunakan *Ordinary Least Square* (OLS).Penggunaan analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen sedangkan model ekonometri digunakan untuk mengetahui hubungan timbal balik antara teori, pengujian dan estimasi.Adapun *Ordinary Least Square* (OLS) dipilih karena mudah dan menghasilkan estimator terbaik jika seluruh asumsi terpenuhi. Adapun model dasar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$LN\ PDRBt = \beta 0 + \beta 1\ LN\ It + \beta 2\ LN\ IPMt + \varepsilon t$$

Keterangan :

β = koefisien
t = tahun
LN PDRB = logaritma natural PDRB (varibel dependen)
LN I = logaritma natural investasi
LN IPM = logaritma natural indeks pembangunan manusia

Berdasarkan jenis analisis regresi berganda, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.Adapun uji regresi yang digunakan ialah R^2, uji t parsial, dan uji f simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Investasi di Kabupaten Jember

Berdasarkan pengumpulan data investasi Kabupaten Jember tahun 2010-2020 menunjukan tren investasi di Kabupaten Jember yang berfluktuatif.Tahun 2010 hingga tahun 2012 investasi di Kabupaten Jember mengalami penurunan. Berdasarkan hasil uji *Exploration Factor Analysis* (EFA) yang dikeluarkan oleh kementerian ekonomi faktor dominan yang mempengaruhi minat investasi di Kabupaten Jember adalah faktor pertumbuhan ekonomi, biaya pelayanan birokrasi, kebijakan pemerintah, kelembagaan dan gangguan keamanan. Beranjak tahun 2013 iklim investasi terus membaik hal ini disebabkan oleh perbaikan pada perijinan dan pelayanan birokrasi yang di lakukan oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, hingga tahun 2019 jumlah investasi di Kabupaten Jember mencapai 1.128.802.851.751 rupiah. Namun pada tahun 2020 investasi di Kabupaten Jember mengalami penurunan hingga -95,49%. Selain disebabkan oleh covid-19 penurunan ini juga disebabkan oleh perubahan perhitungan nilai investasi yang diatur oleh BKPM melalui dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Surabaya dengan pengambilan data usaha laporan kegiatan penanaman modal (LKPM).

2. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jember

Indeks pembangunan manusia menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi, dimana keberhasilan tersebut dapat tercermin dari kualitas hidup penduduk, tingkat pendidikan serta kesehatan penduduknya.Pembangunan manusia dapat dikatakan berhasil jika penduduk nya mempunyai hidup yang lebih layak. Indeks pembangunan manusia digunakan untuk menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah atau negara.

Pertumbuhan indeks pembangunan manusia selama periode penelitian Kabupaten Jember berfluktuatif. Indeks pembangunan manusia Kabupaten Jember terletak pada kategori rendah dan sedang. Pada tahun 2010 hingga tahun 2011 Kabupaten Jember berada pada kategori rendah dan tahun 2011 hingga tahun 2020 Kabupaten Jember berada pada kategori sedang. perhitungan ini didasarkan pada tiga kompenen dasar yaitu : kesehatan, pendidikan dan hidup layak.

3. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember

Indikator untuk melihat kinerja pertumbuhan ekonomi salah satunya ialah produk domestik regional bruto (PDRB).Dengan adanya PDRB dapat mengidentifikasi totalitas neto barang/jasa yang digunakan untuk dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah. Laju pertumbuhan PDRB di Kabupaten Jember diperoleh dari 9 sektor antara lain : pertanian, industri, listrik dan air minum, bangunan, perdagangan, angkutan dan komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, jasa-jasa.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember mengalami penurunan tahun 2015 hingga tahun 2017. Pada tahun 2010 hingga tahun 2014 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya produksi diseluruh lapangan usaha.Dan tiga tahun terakhir pada tahun 2015 hingga tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hal ini di sebabkan oleh menurunnya produktifitas komuditas pertanian, komuditas tersebut menjadi komuditas penyumbang PDRB terbesar tiap tahunnya di Kabupaten Jember. Di tahun 2020 pertumbuhan PDRB Jember menjadi -2,98% hal ini disebabkan adanya covid-19 yang menyebabkan penurunan dibeberapa sektor dan lesunya perekonomian Kabupaten Jember.

Tabel 1
Data PDRB, Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja Di Kabupaten Jember
Tahun 2010-2020

TAHUN	INVESTASI (X1)	IPM (X2)	PDRB (Y)
2010	548 248 832 000	59,94	33375,48
2011	340 069 138 000	60,64	35208,18
2012	326 250 889 000	61,31	37261,97
2013	347 636 552 000	62,43	39519,23
2014	340 243 573 000	62,64	41971,68
2015	312 936 702 135	63,04	44222,57
2016	332 995 901 000	64,01	46533,55
2017	406 916 181 674	64,96	48912,95
2018	525636429093	65,96	51472,98
2019	1.128.802.851.751	66,69	54.200,04
2020	50.866.387.600	67,11	52.586,56

Sumber : BPS Jember Dalam Angka 2021, Diolah

Berdasarkan data diatas diperoleh besaran nilai tiap variabel memiliki nilai yang bervariasi, untuk memudahkan analisis data diperlukan adanya penyederhanaan maka data akan diproksikan kedalam logaritma natural (Ln).

Tabel 2
LN PDRB, LN Investasi dan LN IPM Di Kabupaten Jember
Tahun 2010-2020

TAHUN	LN X1	LN X2	LN Y
2010	27,03	4,09	10,41
2011	26,55	4,10	10,46
2012	26,51	4,11	10,52
2013	26,57	4,13	10,58
2014	26,55	4,13	10,64
2015	26,46	4,14	10,69
2016	26,53	4,15	10,74
2017	26,73	4,17	10,79
2018	26,98	4,18	10,84
2019	27,75	4,20	10,90
2020	24,65	4,20	10,87

Data yang telah diproksikan menjadi logaritma natural dapat dilakukan analisa regresi linier berganda dengan bantuan Eview 10. Maka hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.705081	1.193373	-6.456560	0.0002
LN_I	0.010447	0.013502	0.773720	0.4613
LN_IPM	4.367152	0.261464	16.70270	0.0000
R-squared	0.972447	Mean dependent var		10.67636
Adjusted R-squared	0.965559	S.D. dependent var		0.168599
S.E. of regression	0.031289	Akaike info criterion		-3.864099
Sum squared resid	0.007832	Schwarz criterion		-3.755582
Log likelihood	24.25254	Hannan-Quinn criter.		-3.932503
F-statistic	141.1756	Durbin-Watson stat		1.286638
Prob(F-statistic)	0.000001			

Keterangan : signifikansi pada taraf nyata 5%

4. Uji f simultan

Hasil estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukan nilai F–statistik lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan yaitu 0.000001<0.05 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa minimal terdapat satu variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Taraf nyata yang di gunakan sebesar 0.05 atau α=5 persen.

5. Uji t parsial

Hasil estimasi pada uji t –statistik LN_I pada tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas t–statistik lebih besar dari taraf nyata 0.05 yaitu 0.4613> 0.05.artinya investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember.

Hasil estimasi pada uji t –statistik LN_IPM menunjukkan nilai probabilitas t –statistik lebih kecil dari taraf nyata 0.05 yaitu 0.0000>0.05. artinya indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Jika indeks pembangunan manusia terjadi kenaikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4.367152.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dilihat dari kondisi investasi di Kabupaten Jember menunjukkan pertumbuhan yang berfluktuatif dan memiliki nilai investasi yang cukup besar di antara kabupaten-kabupaten di Jawa Timur.Namun besarnya nilai investasi tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa hal sebagai berikut :

Belum tercapainnya realisasi investasi dengan baik.Pada laporan kinerja penanaman modal (LKPM) tahun 2020 Kabupaten Jember.Menunjukkan terdapat proyek realisasi investasi yang berhenti tidak ada kegiatan untuk merealisasikan investasi tersebut.Ditunjukkan dengan adanya data realisasi pengembangan potensi unggulan daerah dan kerjasama antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan investasi PMDN atau PMA Kabupaten Jember dinyatakan terealisasi sebesar 0%.Hal tersebut disebabkan oleh adanya kekosongan jabatan dan terjadinya wabah covid-19 sehingga belum ada kegiatan yang dilakukan untuk merealisaikan investasi. Begitu juga dengan kurangnya kesadaran dari pelaku usaha untuk melaporkan hasil usahanya, sehingga pihak dinas kesulitan untuk meninjau perkembangan usaha selain itu banyak pelaku usaha yang mengabaikan surat pemberitauan jika terjadi kesalahan dalam melengkapi berkas oleh sebab itu sebagian investasi yang sudah terealisasikan tidak tercatat.

Wabah covid-19 menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran Kabupaten Jember sebesar 5,21% atau pada tahun 2020 jumlah pengangguran di Kabupaten Jember sebesar 67.448 orang. Peran investasi sangat dibutuhkan untuk dapat menyerap tenaga kerja. Pada Laporan Rekapitulasi Kinerja Investasi di Jawa Timur tahun 2021 menyatakan, realisasi investasi Kaabupaten Jember pada proyek PMDN menyerap tenaga kerja sebanyak 660 orang dan untuk realisasi PMA menyerap tenaga kerja sebanyak 63 orang artinya jumlah tenaga kerja terserap hanya 1,01% melalui investasi. Sedangkan pengangguran merupakan penyebab terhambatnya pertumbuhan ekonomi oleh sebab itu investasi memang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi namun tidak secara signifikan di Kabupaten Jember. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najmaya (2020), Menunjukkan variabel investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.Pengaruh positif mengartikan bahwa variabel investasi searah dengan pertumbuhan ekonomi, dimana apabila jumlah investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat, meskipun peran dan pengaruhnya hanya sedikit. Pada penelitian Najmaya penyebab investasi tidak berpengaruh secara signifikan yaitu, investasi lebih didominasi oleh PMA yang ditanam pada proyek kereta api dan bandara di Makasar. Hal ini mengartikan memang terjadi kenaikan pada investaasi namun untuk pertumbuhan ekonomi belum dirasakan karena proyek belum terselesaikan.

Menurut Rini Sulistiawati (2012) (dalam najmaya, 2020) terdapat beberapa hal yang menyebabkan investasi tidak berpengaruh secara signifikan yaitu, dampak krisis ekonomi global dan musibah dapat mengakibatkan terganggunya perekonomian nasional maupun provinsi. Penyebaran investasi tidak merata di daerah dalam lingkup provinsi. Rata-rata pertumbuhan investasi tidak sebanding dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi belum mampu menggerakkan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil estimasi pada uji t –statistik menunjukkan nilai probabilitas t –statistik lebih kecil dari taraf nyata 0.05 yaitu 0.0000 > 0.05. artinya indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Jika indeks pembangunan manusia terjadi kenaikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4.367152.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh NLS Dewi dan IK Sutrisna (2014) menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks daya beli terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Bali secara simultan dan parsial.

Sesuai dengan (sukirno, 2006:430) yang menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia sangat penting bagi pembangunan perekonomian karena akan memaksimalkan faktor-faktor produksi, kualitas sumberdaya manusia yang baik akan mampu membuat inovasi-inovasi terbaru, tingginya tingkat konsumsi. Hal tersebut akan mudah menggalakkan pertumbuhan ekonomi.

Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi selalu bersumber dari satu atau lebih dari tiga faktor kenaikan kuantitas dan kualitas tenaga kerja (melalui pertumbuhan jumlah penduduk dan pendidikan), penambahan modal dan tekhnologi.Dari ketiga faktor tersebut kenaikan kuantitas dan kualitas tenaga kerja dapat di ukur melalui Indeks pembangunan manusia. (todaro, 2009)(dalam Aris Budi dkk, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu pengaruh investasi dan indeks pembagunan manusia di Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabuapten Jember, dikarenakan adanya wabah covid-19 yang menghambat realisasi investaasi di Kabupaten Jember, adanya kekosongan jabatan pada dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang dapat mengakibatkan masalah pada pelayanan birokrasi, fokus investor dan pemerintah Kabupaten Jember pada pembangunan pelabuhan dan dermaga untuk angkutan barang dan perikanan, dimana dampak pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi membutuhkan waktu yang lama.
2. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana setiap indeks pembangunan manusia terjadi kenaikan satu satuan maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 4.3 %. Hal tersebut menggambarkan bahwa jika masyarakat Kabupaten Jember semakin baik kualitas pendidikan, kesehatan dan naiknya daya beli masyarakat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat sering dengan pertumbuhan indekas pembangunan manusia.

B. Saran

Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu agar kiranya dapat memperbaiki system pelayanan secara online sehingga dapat memudahkan investor.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2021. *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2021*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.

Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Jember Dalam Angka 2021*. Jember: BPS Kabupaten Jember.

Bank Indonesia. 2018. Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.

Dewi, Nyoman LY Dan Sutrisna, I Ketut. (2014). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Bali, Vol.3, No.3. Bali. conomy, 94, 1002–37.

Jhingan, M. L. 2003. *The Economic of Defelopment and Planning.* Sixteen Edition. New Delhi: Vicas Publishing house Ltd. Terjemahan Oleh D. Guritno. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mankiw, N Gregory. 2006. *Makroekonomi/Edisi Keenam* (Alih Bahasa: Fitria Liza dan Imam Nurmawan). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pamungkas, B. D., Kurniawansyah., R. A. Mustaram., 2017. Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2016.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol. 14 (3), Desember 2017.

ROMER, PAUL M. (1986): "Increasing Returns and Long Run Growth," Journal of Political E

Sari, B,.P. 2020. Pengaruh Kemiskinan, Upah Minimum, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Human Development Index (Studi Kasus 11 Provinsi Dengan Kategori Lower Medium Di Indonesia Tahun 2010-2019). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Sukirno, S. (2007).*Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.

Todaro, Michael P., dan Smith, Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi/Edisi Kesembilan, Jilid I* (Alih Bahasa: Haris Munandar dan Puji A.L.). Jakarta: Penerbit Erlangga.